

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel data yaitu data tentang Manajemen Waktu dan Prestasi Belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Godean. Data manajemen waktu diperoleh dengan media angket dan data prestasi belajar adalah dokumentasi raport guru yaitu nilai pembuatan pola bus. Deskripsi masing-masing variabel adalah: nilai maximal merupakan nilai dengan skor paling tinggi, nilai minimum adalah nilai dengan skor terendah, nilai tengah (medium) adalah nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah. Nilai rata-rata atau mean adalah nilai yang didapatkan dengan menjumlah seluruh data kemudian total jumlah dibagi dengan total jumlah sampel.

1. Manajemen Waktu

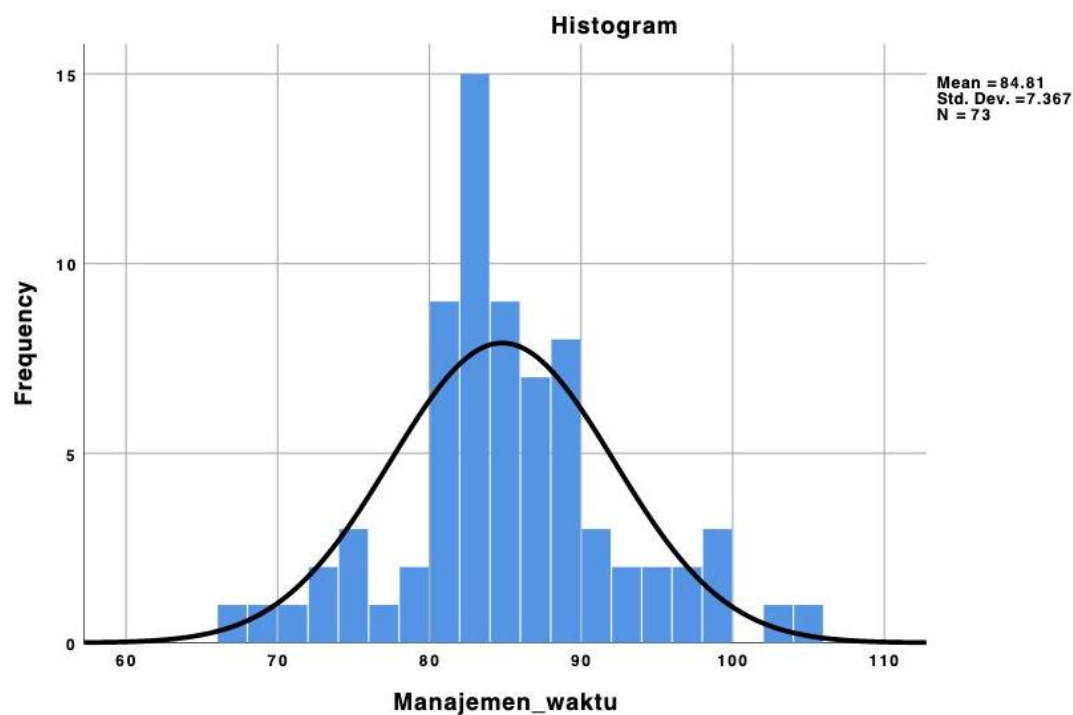
Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data ini menggunakan angket dengan butir pernyataan sejumlah 29 butir yang dibagikan kepada 73 siswa dari 94 siswa SMK Negeri 2 Godean kelas X Jurusan Tata Busana berdasarkan tabel sampel Krejcie dan Morgan (1970:158). Skor yang digunakan untuk perhitungan angket pada setiap jawaban positif (+) adalah 1-4 dan negatif (-) adalah 4-1.

Kemudian setelah itu dilakukan penentuan hasil data angket manajemen waktu yang dibagikan dengan analisis deskriptif ditentukan skor tertinggi (*max*) , skor terendah (*min*), skor rata-rata (*mean*), skor nilai tengah (*median*) dan standar deviasi (SD) menggunakan olah data *SPSS versi 25*. Hasil analisis deskriptif manajemen waktu adalah sebagaai berikut:

Statistics		
Manajemen_waktu		
N	Valid	73
	Missing	0
Mean		84.81
Std. Error of Mean		.862
Median		84.00
Mode		82
Std. Deviation		7.367
Variance		54.268
Range		38
Minimum		67
Maximum		105
Sum		6191

Gambar 10. Analisis Deskriptif Manajemen Waktu.

Hasil instrumen angket manajemen waktu jika disajikan dalam bentuk histogram maka akan menjadi seperti berikut :



Gambar 11. Histogram Hasil Instrumen Manajemen Waktu.

Berdasarkan histogram manajemen waktu maka didapatkan lengkungan (kurva) berbentuk mendekati simetris atau lonceng (*ideal curve*), hal ini menunjukkan bahwa kurva dari fungsi (*frequency curve*) mendekati normal. Klasifikasi data manajemen waktu dapat dikategorikan sebagai berikut :

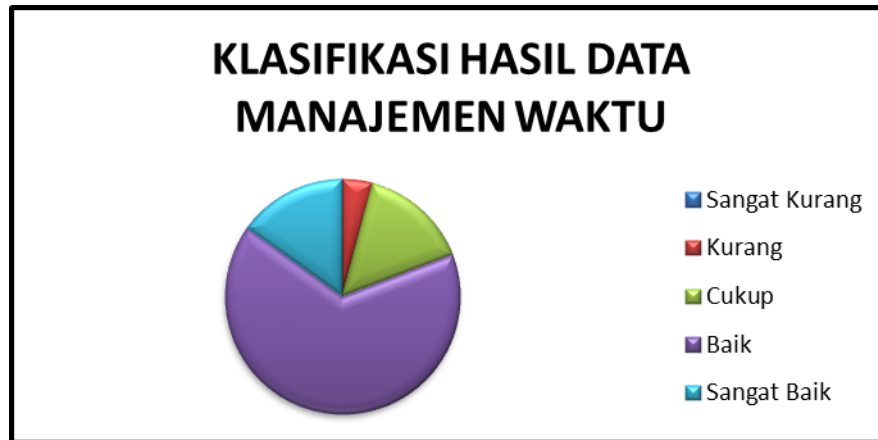
Tabel 7: Klasifikasi Persentase Data Hasil Mnajemen Waktu.

Total Skor	Klasifikasi	Persentase
50-60	Sangat Kurang	0%
61-70	Kurang	4,109%
71-80	Cukup	15,068%
81-90	Baik	65,753%

91-100>	Sangat Baik	15,068%
---------	-------------	---------

Persentase didapat dengan: $\frac{\sum \text{peserta yang berada pada rentang} \times 100}{\text{Total Data}}$

Apabila digunakan pie chart hasilnya akan terlihat seperti di bawah ini :



Gambar 12. *Pie Chart* Klasifikasi Manajemen Waktu.

2. Prestasi Belajar Pembuatan Pola Blus

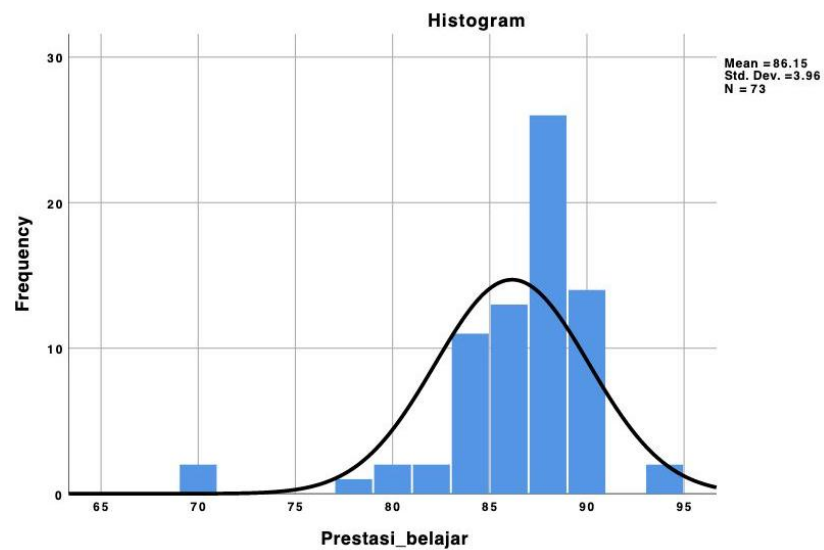
Data variabel prestasi belajar pembuatan pola blus ini merupakan data dokumentasi raport nilai kelas X dari guru SMK Negeri 2 Godean. Berdasarkan data nilai raport maka diperoleh nilai dengan skor tertinggi, terendah, tengah, dan nilai rata-rata di hitung menggunakan SPSS versi 25 dengan hasil sebagai berikut:

Statistics		
Prestasi_belajar		
N	Valid	73
	Missing	0
Mean		86.15
Std. Error of Mean		.464
Median		87.00
Mode		87
Std. Deviation		3.960
Variance		15.685
Range		23
Minimum		70
Maximum		93
Sum		6289

Gambar 13. Deskripsi Hasil Nilai Raport Siswa Kelas X Tata Busana SMK

N 2 Godean.

Data prestasi belajar dari raport nilai siswa ini apabila disajikan dalam bentuk histogram akan menjadi seperti berikut :



Gambar 14. Histogram Hasil Prestasi Belajar Nilai Raport Siswa Kelas X Tata

Busana SMK N 2 Godean.

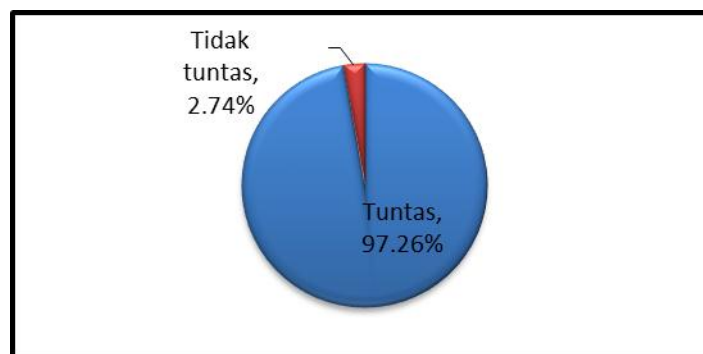
Berdasarkan histogram prestasi belajar maka didapatkan lengkungan (kurva) berbentuk menceng ke kiri, hal ini menunjukkan bahwa kurva dari fungsi mendekati normal. Berdasarkan histogram prestasi belajar maka didapatkan lengkungan (kurva) berbentuk menceng ke kiri, hal ini menunjukkan bahwa kurva dari fungsi normal. Klasifikasi data prestasi belajar mengacu pada standar KKM yang diterapkan di SMK Negeri 2 Godean dengan KKM 78 dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 8: Klasifikasi Data Hasil Prestasi Belajar.

Total Skor	Klasifikasi	Persentase
78-100	Tuntas	97,26%
10-77	Tidak tuntas	2,74%

Persentase didapat dengan: $\frac{\Sigma \text{peserta yang berada pada rentang} \times 100}{\text{Total Data}}$

Apabila digunakan pie chart hasilnya akan terlihat seperti di bawah ini :



Gambar 15. *Pie Chart* Klasifikasi Prestasi Belajar.

B. Hasil Uji / Jawaban Pertanyaan Penelitian

1. Uji normalitas data

Setelah dilakukan penghitungan skor maka peneliti melakukan uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov pada taraf signifikan 5% akan dikatakan normal jika hasil pengujian lebih dari ($>$) 0,05, pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25 dengan hasil berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.29790291
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.069
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 16. Uji Normalitas Data.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 25 signifikansi yang diperoleh adalah 0,080. Dapat disimpulkan nilai signifikansi hasil perhitungan $0,080 > 0,05$ dari standar nasional yang digunakan untuk acuan uji maka data penelitian ini dapat disimpulkan adalah data normal dan layak sebagai bahan penelitian atau layak untuk diteliti.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) memiliki hubungan linier atau tidak. Kedua variabel ini dapat dikatakan memiliki hubungan apabila nilai signifikansi pada deviation from

linearity lebih dari ($>$) 0,05. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 25 signifikansi deviasi yang diperoleh adalah 0,794. Dapat disimpulkan nilai signifikansi hasil perhitungan $0,794 > 0,05$ dari standar nasional yang digunakan untuk acuan uji maka dapat disimpulkan adanya hubungan antara variabel yang diteliti yaitu manajemen waktu dan prestasi belajar.

ANOVA Table

			Sig.
Prestasi_belajar * Manajemen_waktu	Between Groups	(Combined)	.132
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.794
	Within Groups		
	Total		

Gambar 16. Uji Linearitas Data.

3. Uji Hipotesis Data

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25. Rumus korelasi Product Moment karena teknik ini dapat mengetahui ada tidaknya korelasi antara kedua variabel. Setelah diketahui nilai korelasi maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi atau “r” Product Moment. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah dengan rumus

korelasi *Pearson (Pearson's product moment coefficient of correlation)* pada spss versi 25 dengan dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika nilai sig < 0,05 atau r hitung > r tabel maka terdapat hubungan variabel X dengan variabel Y

Jika nilai sig > 0,05 atau r hitung < r tabel maka tidak terdapat hubungan variabel X dengan variabel Y

Correlations			
		Manajemen_w aktu	Prestasi_belaj ar
Manajemen_waktu	Pearson Correlation	1	.535**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	73	73
Prestasi_belajar	Pearson Correlation	.535**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	73	73

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 17. Uji r Hipotesis Data.

Dari perhitungan spss dapat disimpulkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau r hitung $0,535 > r$ tabel $0,235$ maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan dari variabel X dengan variabel Y. Sehingga hasilnya dapat dituliskan:

Ha : Terdapat hubungan antara manajemen waktu dan prestasi belajar atau dapat disingkat : $H_a : \rho \neq 0$

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen waktu, prestasi belajar siswa dan hubungan manajemen waktu membuat pola blus dengan prestasi belajar

siswa kelas X SMK Negeri 2 Godean berdasarkan dari latar belakang masalah penelitian menunjukkan bahwa siswa-siswa dalam praktek membuat pola blus di SMK Negeri 2 Godean Jurusan Tata Busana memiliki manajemen waktu berbeda-beda dalam mengerjakan tugas praktik membuat pola blus baik di dalam kelas maupun tugas praktik yang menjadi PR (Pekerjaan Rumah), ada siswa yang tidak menetapkan manajemen waktu dalam kesehariannya dan terlihat saat dilakukan observasi beberapa siswa terlihat menunda mengerjakan dan asik mengobrol bahkan ada yang bermain *smart phone* ketika guru meninggalkan kelas. Perbedaan manajemen waktu yang diterapkan siswa untuk dapat memahami pembelajaran praktik membuat pola blus yang telah diberikan oleh guru disekolah berbeda-beda, semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa dalam menerapkan manajemen waktu maka siswa dapat mengerjakan tugas praktek membuat pola blus dengan maksimal sehingga nilai praktek membuat pola blus juga semakin tinggi.

Klasifikasi data manajemen waktu dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 9: Klasifikasi Persentase Data Hasil Manajemen Waktu.

Total Skor	Klasifikasi	Persentase
50-60	Sangat Kurang	0%

61-70	Kurang	4,109%
71-80	Cukup	15,068%
81-90	Baik	65,753%
91-100>	Sangat Baik	15,068%

Klasifikasi data prestasi belajar mengacu pada standar KKM yang diterapkan di SMK Negeri 2 Godean dengan KKM 78 dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 10: Klasifikasi Data Hasil Prestasi Belajar.

Total Skor	Klasifikasi	Persentase
78-100	Tuntas	97,26%
10-77	Tidak tuntas	2,74%

Berdasarkan uji normalitas, linearitas dan hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa variabel X (Manajemen waktu) berpengaruh terhadap variabel Y (Prestasi belajar). Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau $r \text{ hitung } 0,535 > r \text{ tabel } 0,235$ maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan dari variabel X dengan variabel Y. Hasilnya dapat dituliskan: H_a : Terdapat hubungan antara manajemen waktu dan prestasi belajar atau dapat disingkat : $H_a : \rho \neq 0$ menunjukkan bahwa manajemen waktu yang diterapkan siswa kelas X SMK Negeri 2 Godeaan berbeda-beda dan juga bahkan diantaranya tidak menerapkan sehingga mempengaruhi pada hasil nilai praktek membuat pola blus, semakin tinggi nilai angket semakin besar juga nilai yang diperoleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu dapat menjadi faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan apabila siswa mau menerapkan

manajemen waktu secara konsisten akan memberikan dampak positif pada nilai praktek membuat pola blus dikarenakan ketika menerapkan manajemen waktu maka siswa akan lebih maksimal dalam mengerjakan tugas praktek baik di rumah maupun di sekolah.

Hasil dari penelitian menunjukkan relevansi dengan teori Karyoto (2016) bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu syarat untuk memperoleh hasil yang baik. Disiplin waktu bagi seorang siswa sangat mendukung prestasi siswa dalam belajar. Penggunaan waktu yang baik akan membuat siswa melakukan pekerjaan dengan maksimal karena tidak terburu-buru serta dapat mengumpulkan pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan dan memperoleh pencapaian kompetensi yang tinggi. Penelitian ini relevan dengan penelitian Sofyani Hasan Rusyadi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2008 dengan judul “Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Abstraksi” dengan subyek penelitian adalah mahasiswi fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2009 yang berjumlah 66 subyek dengan metode incidental purposive non random sampling yaitu pengambilan sampel dalam penelitian berdasarkan mereka yang datang di tempat penelitian dengan ciri-ciri subyek yang sudah ditentukan. Pengumpulan data dengan menggunakan skala manajemen waktu dan dokumentasi prestasi belajar mahasiswa. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis product moment. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,719 : Sig = 0,000 ($p <$

0,001). Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar pada mahasiswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan dan dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Namun, tidak dapat dipungkiri masih terdapat kekurangan dan keterbatasan penelitian. Peneliti memiliki keterbatasan sumber data pada penelitian ini hanya diperoleh melalui sumber data primer yaitu siswa tanpa melakukan pengecekan terhadap sumber data skunder dengan mencari informasi dari pendidik dan orang tua siswa.